

TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA KOLOM KOMENTAR VIDEO AKUN YOUTUBE KAMAR JERI BANJIR SUMATERA

Noveni Dea Ramadhani¹, Nurul Syarifah.R², Fatmawati³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Universitas Islam Riau

Email: novenidearamadhani@student.uir.ac.id, nurulsyarifah.r@student.uir.ac.id,
fatmawati@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penggunaan tindak tutur direktif dalam kolom komentar video YouTube Kamar Jeri yang mengangkat peristiwa Banjir Sumatra. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh warganet dalam merespons konten kebencanaan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa tuturan tertulis yang diperoleh dari kolom komentar akun YouTube Kamar Jeri selama Desember 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan tuturan berdasarkan jenis tindak tutur direktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya lima jenis tindak tutur direktif, yaitu memerintah, meminta, merekomendasikan, memesan, dan menasihati. Temuan ini menunjukkan bahwa kolom komentar YouTube berfungsi sebagai ruang komunikasi publik yang dimanfaatkan warganet untuk menyampaikan aspirasi, kepedulian, serta dorongan tindakan sosial dalam menghadapi situasi bencana.

Kata kunci: Tuturan Direktif, Pragmatik, Kolom Komentar, YouTube

ABSTRACT

This research examines the use of directive speech acts in the comments column of Kamar Jeri's YouTube video which discusses the Sumatran Flood incident. The research aims to identify and describe the types of directive speech acts used by netizens in responding to disaster content. The approach used is qualitative with descriptive methods. The research data is in the form of written speech obtained from the comments column of Kamar Jeri's YouTube account during December 2025. The data collection technique was carried out through documentation, while data analysis was carried out by classifying speech based on the type of directive speech act. The research results show that there are five types of directive speech acts, namely commanding, requesting, recommending, ordering, and advising. These findings show that the YouTube comments column functions as a public communication space that is used by

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker: No
235.223.443

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

netizens to convey aspirations, concerns, and encourage social action in dealing with disaster situations.

Keywords: Directive Speech, Pragmatics, Comment Column, YouTube

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama dalam interaksi sosial yang tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai medium untuk melakukan tindakan. Menurut (Hudani Nabila & Fatmawati, 2022), penggunaan bahasa yang santun dalam berkomunikasi sangat penting sebagai tanda karakter individu yang unggul dan menghargai lawan bicara. Pragmatik mempelajari cara penggunaan bahasa dalam situasi sosial tertentu, terfokus pada penggunaan bahasa yang tepat dengan konteks yang ada (Sukmawati & Fatmawati, 2023). Dalam kajian pragmatik, fenomena ini dikenal sebagai tindak tutur, yaitu tindakan yang dilakukan penutur melalui ujaran. Salah satu jenis tindak tutur yang sering muncul dalam komunikasi sehari-hari, khususnya di ruang publik digital, adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah jenis tuturan yang digunakan oleh seorang penutur dengan tujuan untuk menyuruh atau meminta mitra tutur melakukan sesuatu (Mukminin, 2024). Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu (Mawardiani et al., 2022). Tindak tutur direktif adalah ujaran yang bertujuan untuk membuat pendengar melakukan sesuatu, seperti perintah atau permintaan John Searle (1969) dalam (Puspitasari, 2023). Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif merupakan bentuk tuturan yang digunakan oleh penutur dengan tujuan memengaruhi atau mendorong mitra tutur agar melakukan suatu tindakan tertentu. Tindakan yang dimaksud dapat berupa perintah, permintaan, ajakan, atau bentuk suruhan lainnya. Dengan demikian, inti dari tindak tutur direktif terletak pada upaya penutur untuk mengarahkan perilaku pendengar melalui ujaran yang disampaikan.

Perkembangan teknologi digital dan media sosial, khususnya YouTube, telah menciptakan ruang komunikasi baru yang memungkinkan masyarakat menyampaikan pendapat, respons, dan emosi secara terbuka melalui kolom komentar. Kolom komentar YouTube tidak hanya berfungsi sebagai wadah tanggapan terhadap konten video, tetapi juga menjadi ruang diskursif yang merepresentasikan sikap sosial, kepedulian, kritik, serta ajakan kolektif terhadap suatu peristiwa. Dalam konteks bencana alam, bahasa yang digunakan warganet cenderung sarat dengan muatan emosional dan tindakan komunikatif yang bersifat direktif.

Salah satu peristiwa yang memunculkan intensitas komunikasi publik di media sosial adalah bencana banjir di wilayah Sumatra. Video yang diunggah oleh salah satu akun YouTube Kamar Jeri. Kamar JERI merupakan sebuah kanal YouTube yang dikelola oleh Jeri Taufik Lizam, seorang kreator konten asal Aceh, Indonesia. Kanal ini dikenal luas karena menyajikan konten bertema isu sosial, peristiwa aktual, kasus viral, serta narasi kritis terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat. Jeri Taufik Lizam lahir pada 8 Februari 1993 dan berprofesi sebagai YouTuber, selain juga dikenal pernah menekuni dunia musik sebagai rapper. Melalui gaya penyampaian yang lugas, persuasif, dan emosional, Kamar Jeri berhasil menarik perhatian jutaan penonton dan memiliki basis pengikut yang besar di YouTube. Kanal ini kerap menjadi ruang diskusi publik, khususnya dalam menanggapi isu-isu kemanusiaan, kebencanaan, dan ketimpangan sosial, sehingga komentar penonton di setiap video memperlihatkan beragam bentuk tindak tutur, terutama tindak tutur direktif. Pada kolom komentar video bertema banjir Sumatra, banyak ditemukan ujaran yang berisi ajakan untuk membantu korban, permintaan kepada pemerintah, imbauan solidaritas, hingga kritik terhadap pihak tertentu. Ujaran-ujaran tersebut menunjukkan dominasi tindak tutur direktif yang menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Menurut Searle dalam (Abror et al., 2023), tindak tutur direktif diklasifikasikan ke dalam lima bentuk, yaitu meminta (requesting), memerintah (commanding), memesan (ordering), menasihati (advising), dan merekomendasikan (recommending). Tindak tutur meminta terjadi ketika penutur mengharapkan mitra tutur memberikan atau melakukan sesuatu melalui suatu permohonan. Tindak tutur memerintah ditandai dengan pemberian instruksi atau perintah kepada pendengar agar melakukan suatu tindakan, dengan harapan instruksi tersebut dipatuhi. Tindak tutur memesan merupakan penyampaian pesan yang dapat berupa permintaan, nasihat, atau petunjuk, termasuk permintaan pengiriman sesuatu. Tindak tutur menasihati bertujuan memberikan saran atau arahan kepada pendengar sebagai bentuk bimbingan. Sementara itu, tindak tutur merekomendasikan adalah penyampaian anjuran atau saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan, diikuti, atau dijadikan solusi oleh pendengar.

Penelitian mengenai tindak tutur direktif pada kolom komentar YouTube penting dilakukan untuk memahami bagaimana masyarakat memanfaatkan bahasa sebagai alat tindakan sosial di ruang digital. Selain itu, kajian ini juga dapat mengungkap bentuk, fungsi, dan kecenderungan tindak tutur direktif yang digunakan warganet dalam merespons isu kemanusiaan. Dengan demikian, penelitian berjudul “Tindak Tutur Direktif pada Kolom Komentar Video Akun YouTube Kamar Jeri ‘Banjir Sumatra’” diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian pragmatik, khususnya tindak tutur, serta kontribusi praktis dalam memahami pola komunikasi masyarakat di media sosial pada situasi krisis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu fenomena sosial berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengukuran angka atau statistik, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap perilaku, pengalaman, persepsi, sikap, dan interaksi manusia dalam konteks tertentu. Menurut (Priyadi, 2005) Kualitatif merupakan pendekatan yang kompleks dalam memahami dan menginterpretasi realitas sosial. Metodologi ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui perspektif partisipan, dengan mempertimbangkan konteks natural di mana fenomena tersebut terjadi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kolom komentar YouTube Kamar Jeri. Penelitian ini dilaksanakan selama Desember 2025. Peneliti memilih penelitian dan pengumpulan data ini karena peneliti melakukan analisis terhadap kolom komentar YouTube Kamar Jeri dan menemukan bahwa data tersebut konsisten dengan penelitian.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu berupa tindak tutur memerintah, meminta, merekomendasikan, memesan dan menasehati. Penelitian ini bersumber dari kolom komentar YouTube Kamar Jeri tentang banjir sumatra. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasinya yaitu dengan mengambil gambar melalui tangkapan layar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan membaca terlebih dahulu komentar yang ada pada postingan YouTube Kamar Jeri kemudian memilah-milah mana tuturan yang merupakan tuturan direktif kemudian mengumpulkan data yang temukan serta menganalisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang bertujuan mengarahkan, memengaruhi, atau mendorong lawan tutur agar melakukan suatu tindakan sesuai dengan keinginan penutur. Tindak tutur direktif pada penelitian ini dapat tutur direktif memerintah, meminta,

merekomendasikan, memesan dan menasehati. Hasil analisis tindak tutur direktif disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Data Tindak Direktif

No	Data	Jenis Tindak Tutur Direktif				
		Memerintah	Meminta	Merekomendasikan	Memesan	Menasehati
1	"Aku Sumatra Barat,mohon doa nya semua semoga di jauhkan dari bencana dan semoga ditemukan korban yang hilang 🙏🙏" @DEFRIMARTADINATA		✓			
2	Akibat keserakahan manusia, akibatnya rakyat yg menjadi korban Perizinan pembukaan lahan harus dihentikan sekarang juga dan hukum berat pelakunya, ini bisa dikategorikan SUBERSIF !!! @yudhaprawira4509	✓				
3	"Doain temenku yg di Tapanuli tengah baik" saja ya soalnya udah beberapa hari belum ada kabar😭😭" @ferrycebe3271		✓			
4	"Pemerintah tolong tanggulasi ini segera, tolong cek izin izin pembangunan dan pembukan lahan di hutan itu. Harus ditindak tegas dari sekarang biar nggk terulang lagi😭😭😭" @ZikraHanaPertiwi-gn9eo		✓			
5	"Pak Syafri pak prabowo tertibkan oligarki perusak hutan" @mukhlasin7922	✓				
6	"Harusnya bahas juga keterlibatan Zulkifli Hasan yg saat menjabat Menteri Kehutanan 2013 yg menandatangani perizinan pembukaan 1,6juta hektare lahan sawit." @iceecaramel1295			✓		
7	"Klu ada pihak pemerintah yg melihat vidio ini sy mohon gunakan pasilitas Helly kopter yg ada utk					

	membawa bantuan kpd daerah daerah pelosok agar mrk merasakan kehadiran negara utk membawa bantuan logistik jgn biarkan mrk basah kedinginan dan kelaparan terutama balita dan org tua yg sangat riskan terdampak bencana ini..” @Mzi778		✓			
8	“Haruss nyaa beritaa kaya gini di sharee SE banyak2 nyaa . Agar mataa internasional tauu .. betapa buruk nyaa pmeritahan indonesiaa . Tentang ekosistem lingkungan” @HUKUMRIMBA80			✓		
9	“Pray For Sumatra Dari Papua semoga lekas pulihh pelajaran nya semoga segala jenis pertambangan ilegal di Papua harus segera di perhatikan sebelum alam mengamuk🙏” @WENSESLAUSWBARUMOMO					✓
10	“Bang, tolong di ekspos kondisi pengungsi termasuk keluarga kami yg berlokasi di desa bottot, kec sorkam, kab tapteng, sudah lima hari tidak mendapat bantuan dari manapun apalagi pemerintah, mereka sudah kelaparan dan kedinginan” @Wahyudianto-o1m		✓			
11	“Skli²jg donk kamar Jerry sorot di Papua Lg info²lain biar semua tau tentang sodara²kami dipapua itu gimana jg.biar perusahaan²yg untuk memperkaya diri biar nyerah stelah ada sorotan²” @BangRey-r8b			✓		
12	“Tetap waspada aja teman teman akhir tahun emang rawan” @anggaamarfaozi246				✓	

13	"semoga semuanya cepat membaik dan jdikanlah bencana ini sebagai renungan agar manusia tidak serakah..." @enangkomarahayu1389					✓
14	"hukum alam itu hukum mutlak dengerin tuh kata kdm" @JuliaArgadinata					✓
15	"Tolong dibantu masyarakat di Aceh Tamiang dan Aceh Timur yg belum mendapatkan bantuan makanan air bersih dan obat2an" @agussiswanto7804		✓			
16	"Jangan lupa doa Qunut nazilah nya saudara. Saudara kita sedang membutuhkan doa kita." @rashellbavrit		✓			
17	"Bg up donk kami sumut, sumber n Aceh bisa membuat negara sendiri jika pemerintahan pusat Republik Indonesia tidak mampu/bisa memberikan bantuan untuk provinsi tersebut" @hasibuan-b3c		✓			
18	"Dari sekarang buatlah kapal yg besar,buat anti sipasi, karna lingkungan dan alam sudah rusak, dan tak terduga." @NoName-ic7xd	✓				
19	"Seharusnya rakyat di sana melarang penggundulan hutan harus tegas lawan orang2 yang merusak alam ❤️❤️❤️NKRI" @khusnanmahmudi2					✓
20	"Bang sesekali kamu turun bantu saudara kita yg ada di sana ,kasihan warga 🙄" @eassabila1234		✓			

Tabel 2. Hasil analisis tindak tutur direktif pada kolom komentar YouTube Kamar Jeri

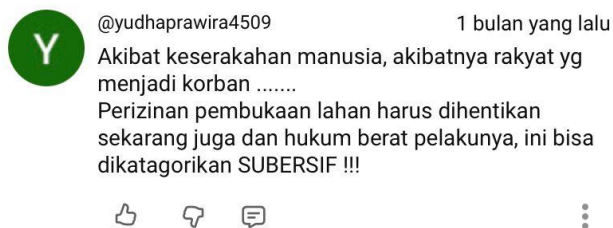
No	Tindak Tutur Direktif	Jumlah Data
1	Tindak Tutur Direktif Memerintah	3
2	Tindak Tutur Direktif Meminta	9
3	Tindak Tutur Direktif Merekomendasikan	3
4	Tindak Tutur Direktif Memesan	1
5	Tindak Tutur Direktif Menasehati	4
Jumlah		20

Berdasarkan Tabel 2, dari keseluruhan komentar pada akun YouTube Kamar Jeri, hanya terdapat 20 data yang termasuk ke dalam tindak tutur direktif. Komentar-komentar lainnya tidak dikategorikan sebagai tindak tutur direktif karena sebagian besar hanya berupa penyebutan akun (mention) serta penggunaan emotikon tanpa disertai tuturan verbal. Tindak tutur direktif yang ditemukan pada kolom komentar YouTube Kamar Jeri, yaitu 3 tindak tutur direktif memerintah, 9 tindak tutur direktif meminta, 3 tindak tutur direktif merekomendasikan, 1 tindak tutur direktif memesan, 4 tindak tutur menasehati. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan dari masing-masing tindak tutur tersebut.

Tindak Tutur Direktif Memerintah

Tindak tutur direktif memerintah adalah tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk memberi perintah pada mitra tutur. Mitra tutur merespon ujaran dari penutur dengan melakukan sesuatu sesuai dengan perintah penutur. tindak tutur direktif memerintah adalah maksud dari penutur agar mitra tutur mau diperintah oleh penutur (Lutfi, 2023). Ada beberapa data yang dapat ditemukan dalam kolom komentar akun YouTube Kamar Jeri sebagai berikut.

Data (2)



Pada data (2) dapat dilihat tuturan direktif memerintah yang disampaikan oleh akun @yudhaprawira4509. Tuturan “Perizinan pembukaan lahan harus dihentikan sekarang juga dan hukum berat pelakunya” termasuk ke dalam tindak tutur direktif memerintah karena penutur bermaksud memberi perintah atau instruksi tegas kepada pihak yang berwenang agar melakukan tindakan tertentu. Hal ini tampak dari penggunaan kata “harus” dan “sekarang juga” yang menunjukkan keharusan dan urgensi, sehingga bersifat memaksa dan tidak memberi pilihan kepada mitra tutur. Selain itu, penutur secara langsung menyebutkan tindakan yang wajib dilakukan, yaitu menghentikan perizinan pembukaan lahan dan menghukum berat pelakunya. Tuturan ini tidak disampaikan sebagai permintaan atau saran, melainkan sebagai instruksi tegas yang menuntut pelaksanaan, sehingga memenuhi ciri utama tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk memerintah.

Data (5)



@mukhlasin7922

2 minggu yang lalu

Pak Syafri pak prabowo tertibkan oligarki perusak hutan



Pada data (5) dapat dilihat tuturan direktif memerintah yang disampaikan oleh akun @mukhlasin7922. Tuturan **“Pak Syafri pak prabowo tertibkan oligarki perusak hutan”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif memerintah karena penutur bermaksud memengaruhi mitra tutur agar melakukan suatu tindakan tertentu. Hal ini terlihat dari penggunaan verba “tertibkan” yang bersifat imperatif dan mengandung makna perintah agar oligarki perusak hutan ditindak. Meskipun disampaikan dalam bentuk singkat dan tanpa penanda perintah secara eksplisit seperti “tolong” atau “harus”, tuturan tersebut tetap menunjukkan tuntutan tindakan nyata. Selain itu, tuturan ini ditujukan kepada pihak yang memiliki kewenangan atau kekuasaan, sehingga penutur menempatkan mitra tutur sebagai pihak yang mampu melaksanakan perintah tersebut. Dalam konteks kolom komentar, tuturan semacam ini berfungsi sebagai sarana penyampaian aspirasi atau desakan publik, yang semakin menegaskan bahwa tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif memerintah.

Data (18)



@NoName-ic7xd

1 bulan yang lalu

Dari sekarang buatlah kapal yg besar,buat anti sipasi, karna lingkungan dan alam sudah rusak, dan tak terduga,

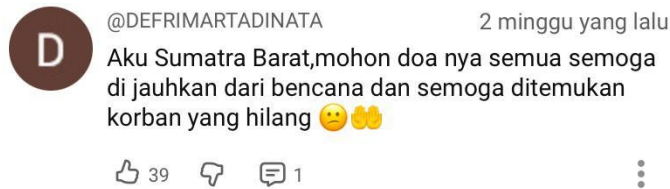


Pada data (18) dapat dilihat tuturan direktif memerintah yang disampaikan oleh akun @NoName-ic7xd. Tuturan **“Dari sekarang buatlah kapal yang besar, buat antisipasi, karena lingkungan dan alam sudah rusak dan tak terduga”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif memerintah karena penutur memberikan perintah atau instruksi langsung kepada pihak tertentu agar melakukan tindakan konkret, yaitu membuat kapal berukuran besar sebagai bentuk antisipasi bencana. Hal ini terlihat dari penggunaan bentuk imperatif “buatlah” dan penanda waktu “dari sekarang” yang menunjukkan keharusan dan urgensi. Tuturan tersebut tidak disampaikan sebagai saran atau permintaan, melainkan sebagai instruksi tegas yang menuntut pelaksanaan. Oleh karena itu, tuturan ini memenuhi ciri tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk memerintah.

Tindak Tutur Direktif Meminta

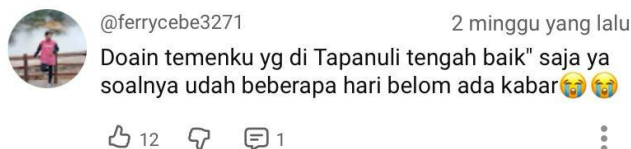
Tindak tutur direktif meminta berupa tuturan yang menyatakan keinginan penutur untuk melakukan sesuatu dan dengan maksud bahwa mitra tutur melakukan sesuatu tersebut sesuai keinginan penutur (Anjarini & Ningsih, 2024). Tindak tutur direktif meminta yang bertujuan memohon atau meminta orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penutur. Ada beberapa data yang dapat ditemukan dalam kolom komentar akun YouTube Kamar Jeri sebagai berikut.

Data (1)



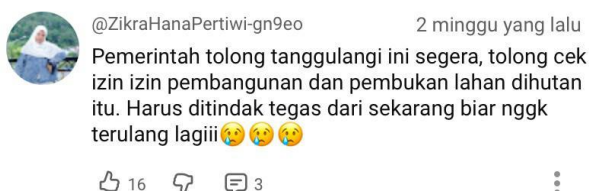
Pada data (1) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @DEFRIMARTADINATA. Tuturan **“Aku Sumatra Barat, mohon doanya semua semoga dijauhkan dari bencana dan semoga ditemukan korban yang hilang”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur secara eksplisit mengajukan permohonan kepada mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, yaitu mendoakan. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata “mohon” yang menunjukkan sikap rendah hati dan harapan agar orang lain bersedia melakukan sesuatu sesuai keinginan penutur. Selain itu, tujuan utama tuturan tersebut bukan sekadar menyampaikan informasi tentang kondisi Sumatra Barat, melainkan menggerakkan orang lain agar turut berpartisipasi secara nonfisik melalui doa. Dengan demikian, tuturan tersebut memenuhi ciri tindak tutur direktif meminta karena berfungsi memohon bantuan atau dukungan dari pihak lain.

Data (3)



Pada data (3) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @ferrycebe3271. Tuturan **“Doain temenku yg di Tapanuli tengah baik-baik saja ya soalnya udah beberapa hari belum ada kabar”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur secara tidak langsung meminta orang lain untuk melakukan suatu tindakan, yaitu mendoakan temannya. Permintaan tersebut ditandai dengan penggunaan kata “doain” dan partikel “ya” yang berfungsi sebagai pelembut tuturan agar terdengar sopan dan tidak memaksa. Meskipun disampaikan dalam bentuk empati dan kekhawatiran, tujuan utama tuturan ini adalah mengarahkan mitra tutur agar melakukan tindakan tertentu sesuai dengan keinginan penutur, sehingga memenuhi ciri utama tindak tutur direktif meminta.

Data (4)



Pada data (4) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @ZikraHanaPertiwi-gn9eo. Tuturan **“Pemerintah tolong tanggulangi ini segera, tolong cek izin-izin pembangunan dan pembukaan lahan di hutan itu. Harus ditindak tegas dari sekarang biar nggak terulang lagi”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur bermaksud meminta pihak pemerintah untuk melakukan tindakan tertentu. Hal ini terlihat dari penggunaan kata “tolong” yang menandakan permohonan secara sopan, bukan paksaan. Selain itu, penutur

secara jelas menyebutkan tindakan yang diharapkan, yaitu menanggulangi masalah, mengecek izin pembangunan dan pembukaan lahan, serta menindak tegas pelanggaran. Tuturan ini diarahkan kepada pihak lain agar melakukan suatu perbuatan sesuai harapan penutur, sehingga memenuhi ciri utama tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk meminta, meskipun disertai penegasan urgensi melalui kata “segera” dan “harus”.

Data (7)



@Mzi778

2 minggu yang lalu

Klu ada pihak pemerintah yg melihat vidio ini sy mohon gunakan pasilitas Helly kopter yg ada utk membawa bantuan kpd daerah daerah pelosok agar mrk merasakan kehadiran negara utk membawa bantuan logistik jgn biarkan mrk basah kedinginan dan kelaparan terutama balita dan org tua yg sangat riskan terdampak bencana ini..



4



2



Pada data (7) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @Mzi778. Tuturan “**Klu ada pihak pemerintah yg melihat video ini sy mohon gunakan fasilitas helikopter yg ada utk membawa bantuan kpd daerah-daerah pelosok agar mrk merasakan kehadiran negara utk membawa bantuan logistik jgn biarkan mrk basah kedinginan dan kelaparan terutama balita dan org tua yg sangat riskan terdampak bencana ini**” termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur bertujuan memohon pihak pemerintah agar melakukan tindakan tertentu, yakni menggunakan fasilitas helikopter untuk menyalurkan bantuan ke daerah pelosok. Hal ini ditandai secara eksplisit oleh penggunaan kata “saya mohon” yang menunjukkan bentuk permintaan secara sopan dan tidak memaksa. Selain itu, penutur menyebutkan secara jelas tindakan yang diharapkan (menggunakan helikopter untuk membawa bantuan logistik) serta alasan kemanusiaan yang memperkuat permintaan tersebut. Tuturan ini diarahkan kepada mitra tutur (pemerintah) agar melakukan suatu perbuatan sesuai kehendak penutur, sehingga memenuhi karakteristik utama tindak tutur direktif, khususnya dalam kategori meminta.

Data (10)



@Wahyudianto-o1m

2 minggu yang lalu

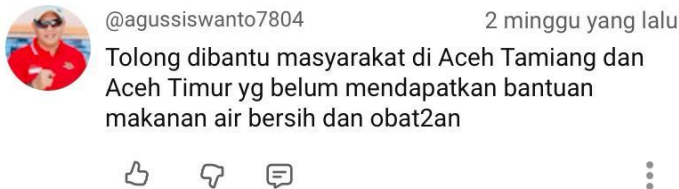
Bang, tolong di ekspos kondisi pengungsi termasuk keluarga kami yg berlokasi di desa bottot, kec sorkam, kab tapteng, sudah lima hari tidak mendapat bantuan dari manapun apalagi pemerintah, mereka sudah kelaparan dan kedinginan



Pada data (10) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @Wahyudianto-o1m. Tuturan “**Bang, tolong di ekspos kondisi pengungsi termasuk keluarga kami yang berlokasi di Desa Bottot, Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah, sudah lima hari tidak mendapat bantuan dari manapun apalagi pemerintah, mereka sudah kelaparan dan kedinginan**” termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur bermaksud meminta bantuan atau tindakan dari pihak lain, yaitu agar kondisi para pengungsi diekspos kepada publik. Hal ini tampak dari penggunaan kata “tolong” yang menjadi penanda utama bentuk permohonan secara sopan. Selain itu, penutur menyampaikan secara jelas tindakan yang diharapkan, yakni

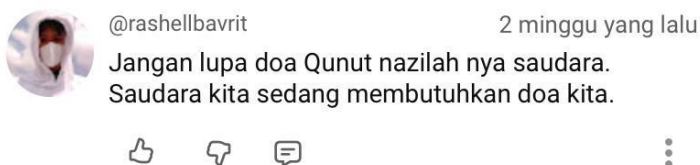
mengekspos kondisi pengungsi, serta menyertakan alasan kemanusiaan untuk memperkuat permintaan tersebut. Tuturan ini ditujukan kepada mitra tutur agar melakukan suatu perbuatan sesuai kehendak penutur, sehingga memenuhi ciri tindak tutur direktif, khususnya dalam kategori meminta.

Data (15)



Pada data (10) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @agussiswanto7804. Tuturan **“Tolong dibantu masyarakat di Aceh Tamiang dan Aceh Timur yang belum mendapatkan bantuan makanan, air bersih, dan obat-obatan”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif karena penutur bermaksud mengarahkan atau meminta pihak lain untuk melakukan suatu tindakan, yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata “tolong” yang berfungsi sebagai penanda permohonan dan menunjukkan bahwa tuturan tersebut bersifat meminta, bukan menyatakan informasi semata. Selain itu, penutur secara jelas menyebutkan tindakan yang diharapkan, yakni memberikan bantuan makanan, air bersih, dan obat-obatan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, tuturan ini memenuhi karakteristik tindak tutur direktif karena bertujuan memengaruhi mitra tutur agar melakukan perbuatan sesuai dengan keinginan penutur, khususnya dalam bentuk direktif meminta.

Data (16)



Pada data (16) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @rashellbavrit. Tuturan **“Jangan lupa doa Qunut Nazilah-nya, saudara. Saudara kita sedang membutuhkan doa kita.”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur bermaksud meminta mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, yaitu membaca atau mendoakan Qunut Nazilah. Meskipun tidak menggunakan kata tolong atau mohon, ungkapan “jangan lupa” berfungsi sebagai bentuk permintaan secara halus dan persuasif. Selain itu, penutur memberikan alasan religius dan empatik, yakni karena saudara yang sedang tertimpa musibah membutuhkan doa, yang memperkuat maksud permintaan tersebut. Tuturan ini diarahkan kepada mitra tutur agar melakukan perbuatan tertentu sesuai harapan penutur, sehingga memenuhi ciri utama tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk meminta.

Data (17)



@hasibuan-b3c

2 minggu yang lalu

Bg up donk kami sumut, sumber n Aceh bisa membuat negara sendiri jika pemerintahan pusat Republik Indonesia tidak mampu/bisa memberikan bantuan untuk provinsi tersebut



Pada data (17) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @hasibuan-b3c. Tuturan **“Bg up donk kami Sumut, sumber n Aceh bisa membuat negara sendiri jika pemerintahan pusat Republik Indonesia tidak mampu/bisa memberikan bantuan untuk provinsi tersebut”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur bermaksud meminta mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, yaitu menaikkan (meng-up) atau memviralkan unggahan agar kondisi Sumatra Utara dan Aceh mendapat perhatian. Hal ini tampak dari penggunaan ungkapan “up donk” yang dalam konteks media sosial berfungsi sebagai permintaan agar suatu konten disebarluaskan. Selain itu, penutur menyampaikan kritik dan tekanan emosional terhadap pemerintah pusat sebagai alasan penguat agar permintaan tersebut direspons. Dengan demikian, tuturan ini tidak sekadar menyatakan pendapat, tetapi bertujuan memengaruhi mitra tutur untuk melakukan tindakan tertentu, sehingga memenuhi ciri tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk meminta.

Data (20)



@eassabila1234

2 minggu yang lalu

Bang sesekali kamu turun bantu saudara kita yg ada di sana ,kasihan warga 🥺

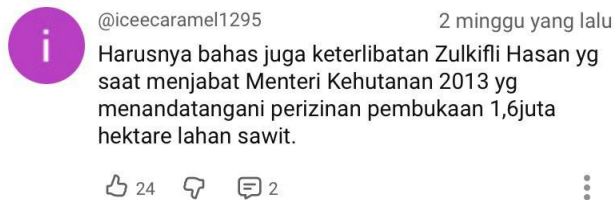


Pada data (20) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @eassabila1234. Tuturan **“Bang sesekali kamu turun bantu saudara kita yang ada di sana, kasihan warga”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif meminta karena penutur bermaksud meminta mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, yaitu turun langsung membantu saudara-saudara yang terdampak. Meskipun disampaikan dengan bahasa santai dan tidak menggunakan kata tolong atau mohon, ungkapan “sesekali kamu turun bantu” berfungsi sebagai permintaan yang diarahkan kepada mitra tutur. Selain itu, frasa “kasihan warga” digunakan sebagai alasan emosional untuk memperkuat permintaan tersebut. Tuturan ini bertujuan memengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan sesuai harapan penutur, sehingga memenuhi karakteristik tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk meminta.

Tindak Tutur Direktif Merekomendasikan

Tindak Tutur Direktif Merekomendasikan adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk memberi saran, anjuran, atau rekomendasi kepada mitra tutur agar melakukan suatu tindakan tertentu, tanpa bersifat memaksa dan tetap memberi kebebasan kepada mitra tutur untuk menindaklanjutinya atau tidak. Tuturan direktif merekomendasikan bertujuan untuk menyampaikan saran, memberikan anjuran, atau mengusulkan suatu hal kepada mitra tutur agar dapat dipertimbangkan dan ditindaklanjuti (Umi Astutik & Prabawa, 2022). Ada beberapa data yang dapat ditemukan dalam kolom komentar akun YouTube Kamar Jeri sebagai berikut.

Data (6)



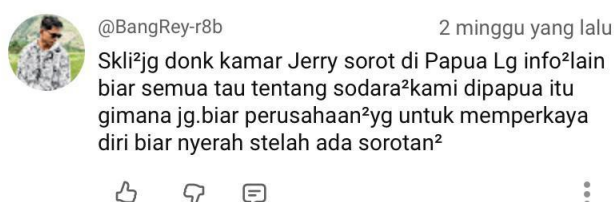
Pada data (6) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @iceecaramel. Tuturan **“Harusnya bahas juga keterlibatan Zulkifli Hasan yang saat menjabat Menteri Kehutanan 2013 yang menandatangani perizinan pembukaan 1,6 juta hektare lahan sawit”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif merekomendasikan karena penutur bermaksud memberi saran atau anjuran kepada mitra tutur agar membahas aspek tertentu, yaitu keterlibatan Zulkifli Hasan dalam perizinan pembukaan lahan. Penggunaan kata “harusnya” menunjukkan bentuk rekomendasi atau anjuran yang bersifat tidak memaksa, berbeda dengan perintah langsung. Tuturan ini mengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan tindakan tertentu (menambahkan pembahasan), tanpa menuntut pelaksanaan secara wajib. Oleh karena itu, tuturan tersebut memenuhi ciri tindak tutur direktif, khususnya dalam kategori merekomendasikan.

Data (8)



Pada data (8) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @HUKUMRIMBA80. Tuturan **“Harusnya berita kayak gini di-share sebanyak-banyaknya agar mata internasional tahu betapa buruknya pemerintahan Indonesia tentang ekosistem lingkungan”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif merekomendasikan karena penutur memberi anjuran atau saran kepada mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, yaitu membagikan (men-share) berita tersebut secara luas. Penggunaan kata “harusnya” menunjukkan bahwa tuturan ini bersifat rekomendatif, bukan perintah langsung yang memaksa. Selain itu, penutur menyertakan alasan sebagai penguat rekomendasi, yakni agar masyarakat internasional mengetahui kondisi ekosistem lingkungan di Indonesia. Dengan demikian, tuturan ini bertujuan mengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan suatu tindakan tertentu, sehingga termasuk tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk merekomendasikan.

Data (11)



Pada data (11) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @BangRey-r8b. Tuturan **“Sekali-sekali juga dong Kamar Jeri sorot di Papua lagi info-info lain biar semua tahu tentang saudara-saudara kami di Papua itu bagaimana juga, biar perusahaan-perusahaan yang untuk memperkaya diri nyerah setelah ada sorotan-sorotan”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif merekomendasikan karena penutur memberi saran atau anjuran kepada mitra tutur (Kamar Jeri) agar menyoroti kondisi di Papua melalui pemberitaan atau konten lainnya. Penggunaan ungkapan “sekali-sekali juga dong” menunjukkan bentuk rekomendasi yang bersifat santai dan tidak memaksa, berbeda dengan perintah langsung. Selain itu, penutur menyertakan tujuan sebagai penguat rekomendasi, yaitu agar masyarakat mengetahui kondisi Papua dan perusahaan-perusahaan berhenti melakukan tindakan yang merugikan setelah mendapat sorotan publik. Dengan demikian, tuturan ini mengarahkan mitra tutur untuk mempertimbangkan suatu tindakan tertentu, sehingga termasuk tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk merekomendasikan.

Tindak Tutur Direktif Memesan

Tindak tutur direktif memesan adalah jenis tindak tutur yang bertujuan meminta atau menyuruh mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan berupa penyediaan barang atau jasa tertentu, biasanya dilakukan dengan sopan dan sesuai konteks sosial. (Sari et al., 2023) mengungkapkan bahwa, tindak tutur direktif memesan merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan agar mitra tutur memperhatikan, memahami, dan melaksanakan permintaan sesuai dengan ujaran yang disampaikan oleh penutur. Ada beberapa data yang dapat ditemukan dalam kolom komentar akun YouTube Kamar Jeri sebagai berikut.

Data (12)

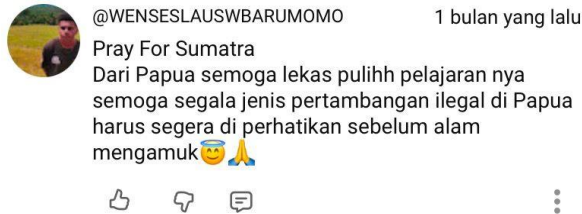


Pada data (12) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @anggaamarfaozi246. Tuturan **“Tetep waspada aja ya teman-teman, akhir tahun emang rawan”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif memesan karena penutur bermaksud memberi pesan atau imbauan kepada mitra tutur agar bersikap waspada. Tuturan ini tidak berisi perintah keras atau permintaan langsung, melainkan nasihat yang bersifat mengingatkan demi kebaikan penerima tuturan. Penggunaan kata “aja ya” menunjukkan nada santai dan persuasif, sementara frasa “tetep waspada” mengarahkan mitra tutur untuk melakukan tindakan tertentu. Dengan demikian, tuturan tersebut memenuhi ciri tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk memesan (memberi pesan atau imbauan).

Tindak Tutur Direktif Menasehati

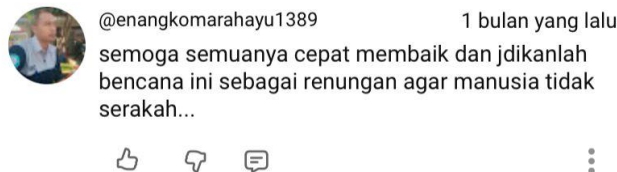
Tindak tutur direktif menasihati adalah memberikan nasihat atau saran kepada orang lain (Wahyuni Intan & Fatmawati, 2024). Menurut (Umi Astutik & Prabawa, 2022) mengungkapkan tuturan yang dilakukan untuk memberikan nasihat kepada mitra tutur akan sesuatu yang telah dikerjakan. Ada beberapa data yang dapat ditemukan dalam kolom komentar akun YouTube Kamar Jeri sebagai berikut.

Data (9)



Pada data (9) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @WENSESLAUSWBARUMOMO. Tuturan **“Pray for Sumatra, dari Papua semoga lekas pulih. Pelajarannya semoga segala jenis pertambangan ilegal di Papua harus segera diperhatikan sebelum alam mengamuk”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif menasihati karena penutur bermaksud memberikan nasihat atau peringatan kepada pihak terkait dan masyarakat agar lebih memperhatikan serta menindak pertambangan ilegal demi mencegah bencana alam. Tuturan ini tidak disampaikan sebagai perintah langsung, melainkan sebagai ajakan reflektif yang berangkat dari peristiwa bencana sebagai “pelajaran”. Penggunaan frasa “pelajarannya semoga...” dan “sebelum alam mengamuk” menunjukkan tujuan menasihati, yakni mengingatkan agar kesalahan serupa tidak terulang di masa depan. Dengan demikian, tuturan tersebut bertujuan mengarahkan sikap dan tindakan mitra tutur melalui nasihat, sehingga termasuk tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk menasihati.

Data (13)



Pada data (13) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @enangkomarahayu1389. Tuturan **“semoga semuanya cepat membaik dan jadikanlah bencana ini sebagai renungan agar manusia tidak serakah”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif menasihati karena penutur bermaksud memberikan nasihat dan ajakan moral kepada mitra tutur agar mengambil pelajaran dari bencana yang terjadi. Hal ini tampak dari penggunaan bentuk imperatif halus “jadikanlah” yang berfungsi mengarahkan sikap dan perilaku, bukan sekadar menyampaikan harapan. Selain itu, penutur menekankan nilai etis, yakni agar manusia tidak bersikap serakah, yang merupakan ciri khas tuturan menasihati. Dengan demikian, tuturan tersebut bertujuan memengaruhi cara berpikir dan bertindak mitra tutur melalui nasihat, sehingga termasuk tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk menasihati.

Data (14)



Pada data (14) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @JuliaArgadinata. Tuturan **“hukum alam itu hukum mutlak, dengerin tuh kata kdm”** termasuk

ke dalam tindak tutur direktif menasihati karena penutur bermaksud memberikan nasihat atau peringatan kepada mitra tutur agar menyadari dan mematuhi hukum alam. Ungkapan “dengerin tuh” berfungsi sebagai ajakan atau anjuran agar mitra tutur memperhatikan dan mengambil pelajaran dari pernyataan kdm, bukan sekadar menyampaikan informasi. Selain itu, pernyataan “hukum alam itu hukum mutlak” mengandung pesan moral yang bersifat mengingatkan agar manusia tidak mengabaikan keseimbangan alam. Dengan demikian, tuturan tersebut bertujuan mengarahkan sikap dan pemahaman mitra tutur melalui nasihat, sehingga termasuk tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk menasihati.

Data (19)



Pada data (19) dapat dilihat tuturan direktif meminta yang disampaikan oleh akun @khusnanmahmudi2. Tuturan **“Seharusnya rakyat di sana melarang penggundulan hutan, harus tegas melawan orang-orang yang merusak alam”** termasuk ke dalam tindak tutur direktif menasihati karena penutur bermaksud memberikan nasihat dan ajakan moral kepada masyarakat agar bersikap tegas dalam menjaga lingkungan. Penggunaan kata “seharusnya” menunjukkan anjuran atau pandangan normatif, bukan perintah langsung yang bersifat memaksa. Selain itu, tuturan ini berisi dorongan nilai (kepedulian terhadap alam dan tanggung jawab kolektif) yang bertujuan mengarahkan sikap dan perilaku mitra tutur. Dengan demikian, tuturan tersebut memenuhi ciri tindak tutur direktif, khususnya dalam bentuk menasihati, karena mengajak dan mengingatkan demi kebaikan bersama, bukan sekadar menyuruh.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur direktif pada kolom komentar video YouTube Kamar Jeri bertema Banjir Sumatra didominasi oleh tindak tutur direktif meminta. Dominasi ini menunjukkan bahwa warganet memanfaatkan kolom komentar sebagai sarana untuk menyampaikan permohonan, harapan, dan kebutuhan mendesak, baik kepada pemerintah, tokoh publik, maupun sesama pengguna media sosial. Dalam konteks bencana, tindak tutur meminta berfungsi sebagai bentuk ekspresi empati dan upaya mendorong respons sosial terhadap situasi krisis.

Selain itu, tindak tutur direktif menasihati juga cukup menonjol. Tuturan jenis ini digunakan warganet untuk menyampaikan refleksi moral dan peringatan, khususnya terkait pentingnya menjaga lingkungan serta menjadikan bencana sebagai pembelajaran bersama. Hal ini menunjukkan bahwa kolom komentar tidak hanya berfungsi sebagai ruang reaksi emosional, tetapi juga sebagai media penyampaian nilai dan kontrol sosial.

Tindak tutur direktif memerintah muncul dalam bentuk desakan kepada pihak yang memiliki otoritas, seperti pemerintah dan pejabat negara. Tuturan ini ditandai oleh penggunaan bentuk imperatif dan penanda keharusan yang menunjukkan tuntutan tindakan konkret. Keberadaan tindak tutur memerintah mencerminkan fungsi media sosial sebagai sarana penyampaian aspirasi dan tekanan publik terhadap kebijakan dan penanganan bencana.

Sementara itu, tindak tutur direktif merekomendasikan digunakan warganet untuk menyampaikan saran atau anjuran tanpa unsur paksaan, seperti mengusulkan agar isu tertentu disorot atau disebarluaskan. Adapun tindak tutur direktif memesan ditemukan dalam jumlah paling

sedikit dan umumnya berfungsi sebagai imbauan umum atau pengingat preventif. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa bahasa dalam kolom komentar YouTube berperan sebagai alat tindakan sosial yang merefleksikan kepedulian, kritik, dan solidaritas masyarakat dalam merespons peristiwa bencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kolom komentar video YouTube Kamar Jeri bertema Banjir Sumatra mengandung berbagai bentuk tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur memerintah, meminta, merekomendasikan, memesan, dan menasihati. Dari total 20 data yang dianalisis, tindak tutur direktif meminta merupakan jenis yang paling dominan. Dominasi ini menunjukkan bahwa warganet lebih banyak menggunakan kolom komentar sebagai sarana untuk menyampaikan permohonan, harapan, serta kebutuhan bantuan kepada pihak-pihak terkait dalam situasi bencana.

REFERENSI

- Abror, I. B., Widayati, M., & Nurnaningsih, N. (2023). Tindak Tutur Direktif Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP melalui TikTok. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 6(2), 12-23. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v6i2.3682>
- Anjarini, S., & Ningsih, R. (2024). Tindak tutur direktif pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo tentang pungli. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6(1), 37-48. <https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9954>
- Hudani Nabila, A., & Fatmawati. (2022). Kesantunan Tuturan Interogatif dalam Talkshow Kick Andy Ada Apa dengan Luhut di Youtube. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 749-759. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1979>
- Lutfi, M. (2023). Tindak Tutur Direktif Guru Dan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Jaken Kabupaten Pati. *MSJ: Majority Science Journal*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/10.61942/msj.v1i1.8>
- Mawardiani, A., Mulawarman, W. G., & Hanum, I. S. (2022). Tindak Tutur Direktif Guru Bimbingan Konseling Di SMA Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 6, 1028-1039.
- Mukminin, M. S. (2024). Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi (Kajian Pragmatik). *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indomesia*, 5(1), 45-57.
- Priyadi, B. P. (2005). Pendekatan Kualitatif. *"Dialogue" JIAKP*, 854.
- Puspitasari, M. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Andmesh. *Aleph*, 87(1,2), 149-200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeas>
- Sari, T., Nurhasanah, E., & Sutri. (2023). Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Film Animasi Nussa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 795-805.
- Sukmawati, R., & Fatmawati. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Warganet dalam Akun Instagram @Kompascom "PKS Deklarasi Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden 2024." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 653-665. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2557>
- Umi Astutik, N. H., & Prabawa, A. H. (2022). Relevansi Tuturan Direktif Film Sejuta Sayang Untuknya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 173-182. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i2.29>

Wahyuni Intan, & Fatmawati. (2024). Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Surga Yang Tak Dirindukan 3 Sutradara Pritagita Arianegara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 170-182.